BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kualitas laporan keuangan, maturitas utang dan kepemilikan asing terhadap efisiensi investasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diketahui bahwa:

- 1. Kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini berarti kualitas laporan keuangan yang tinggi tidak dapat mengurangi adanya asimetri informasi yang terjadi dalam suatu perusahaan, sehingga perusahaan tidak mampu membuat keputusan investasi yang efisien.
- 2. Maturitas utang berpengaruh secara parsial terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, dimana maturitas utang mempunyai hubungan negatif dengan efisiensi investasi. Hal ini berarti bahwa peningkatan utang jangka pendek dapat membatasi fleksibilitas keuangan perusahaan dan meningkatkan risiko gagal bayar, sehingga menurunkan efisiensi investasi. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengelola utang jangka pendek secara hati-hati agar tidak menghambat aktivitas investasi yang efisien.
- 3. Kepemilikan asing tidak berpengaruh secara parsial terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini berarti total nilai saham yang dimiliki oleh pihak asing yang tersaji dalam laporan keuangan belum mampu menjadi tolok ukur bagi perusahaan untuk melakukan investasi yang efisien.
- 4. Kualitas laporan keuangan, maturitas utang, dan kepemilikan asing tidak berpengaruh secara simultan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini berarti pengaruh secara simultan tidak cukup kuat untuk memberikan

dampak signifikan pada efisiensi investasi. Ini menandakan bahwa ada faktorfaktor lain yang lebih berperan dalam mempengaruhi efisiensi investasi, dan hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan efisiensi investasi lebih kompleks daripada yang dijelaskan oleh teori agensi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menganjurkan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi peneliti

Melakukan studi perbandingan antara sektor yang berbeda atau perusahaan dengan karakteristik tertentu misalnya, perusahaan dengan atau tanpa kepemilikan asing untuk memperluas wawasan dari hasil penelitian, serta memperpanjang periode waktu penelitian, sehingga hasilnya akan lebih stabil dan dapat menunjukkan pola atau tren yang lebih jelas terkait pengaruh variabel-variabel terhadap efisiensi investasi.

2. Bagi perusahaan

Disarankan untuk terus meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, terutama terkait transparansi laporan keuangan, pengelolaan utang, dan keterlibatan investor asing, dengan demikian perusahaan dapat memastikan bahwa investasi yang dilakukan lebih efisien dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

3. Bagi investor

Disarankan untuk lebih aktif dalam pengawasan dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan strategis. Hal ini penting untuk memastikan bahwa manajemen tidak terjebak dalam perilaku oportunistik atau keputusan yang tidak efisien, sehingga dengan pengawasan yang lebih kuat, investor dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi investasi.

4. Bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang lebih relevan dalam memengaruhi efisiensi investasi, seperti konservatisme akuntansi, spesialisasi auditor, kepemilikan institusional, atau ukuran perusahaan. Hal ini dapat membantu memperluas wawasan mengenai faktor-faktor yang

memengaruhi efisiensi investasi. Penelitian selanjutnya bisa memperluas jumlah sampel, baik dengan melibatkan lebih banyak perusahaan dari berbagai sektor industri maupun dengan memperpanjang periode pengamatan. Perluasan ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait bagaimana faktor-faktor tertentu mempengaruhi efisiensi investasi dalam berbagai kondisi ekonomi dan kebijakan.